

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan : Pengambilan dan Pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional.

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Tahun Anggaran : 2023

A. LATAR BELAKANG

Peranan surveilans epidemiologi sangat penting dalam program pembangunan kesehatan. Pelaksanaan pembangunan tidak mungkin hanya atas dasar perkiraan dan pesanan tetapi atas justifikasi yang kuat dan logis dengan di dukung data dan informasi yang valid. Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan (WHO). Surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penurunan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus-menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan (WHO). Surveilans Epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penurunan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan. Ruang lingkup

penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan terdiri dari Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular, Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku, Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan dan Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra. Kegiatan yang termasuk didalamnya adalah sistem kewaspadaan dini dan respon dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan mencegah terjadinya krisis kesehatan dimasyarakat.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) adalah suatu sistem yang dapat memantau perkembangan trend suatu penyakit menular potensial KLB/wabah dari waktu ke waktu dan memberikan sinyal peringatan kepada pengelola program bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respon.

Indikator pelaksanaan SKDR berupa ketepatan dan kelengkapan pelaporan oleh seluruh puskesmas. Dengan kelengkapan dan ketepatan pelaporan yang tinggi akan mempercepat sinyal peringatan dini terhadap KLB. Yang mana target kelengkapan pelaporan sebesar 90% dan ketepatan pelaporan sebesar 80%.

Kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon merupakan tatanan pengamatan yang mendukung sikap tanggap terhadap adanya suatu perubahan dalam masyarakat atau kesakitan/kematian atau pencemaran makanan/lingkungan, sehingga dapat dilakukan tindakan cepat dan tepat untuk mengurangi jatuh korban.

Jika terdapat penemuan dan peningkatan kasus penyakit potensial KLB dan PD3I dan dilaporkan sebagai alert maka harus segera ditindak lanjuti dengan pembuktian lebih lanjut dengan cara pengambilan dan pengiriman spesimen ke laboratorium rujukan/nasional untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit tersebut. Pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin terhadap dampak yang lebih buruk dan lebih luas.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pengelolaan surveilans kesehatan ini adalah menyediakan data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan dan respon cepat terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan yang dipantau dan dilaporkan rutin dari sistem kewaspadaan dini dan respon. Dan dilanjutkan dengan Pengambilan dan Pengiriman spesimen penyakit

potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional untuk memutuskan mata rantai penyakit potensial KLB dan PD3I yang terjadi wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meminimalkan resiko dan korban jiwa pada masyarakat luas.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Menyediakan data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan dan respon cepat kejadian KLB.
2. Jumlah Puskesmas yang mengadakan surveilans epidemiologi, pemantauan dan penanggulangan wabah.
3. Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan
4. Melakukan pengujian terhadap spesimen penyakit potensial KLB dan PD3I.
5. Persentase pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan berdasarkan target.
6. Jumlah spesimen penyakit potensial KLB dan PD3I ke laboratorium rujukan/nasional yang di distribusikan.
7. Mendeteksi dini kewaspadaan terhadap kejadian luar biasa.
8. Persentase kelengkapan dan ketepatan laporan mingguan W2 SKDR an allert respon.
9. Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan ini adalah lingkup Dinas Kesehatan dan Puskesmas di wilayah kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan seksi surveilans dan PKMA Bencana/KLB/wabah.
2. Melaksanakan kegiatan per bulan sesuai rencana.
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya.

4. Membuat laporan keuangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

1. Capaian program : Tingkat kepuasan pelayanan pada fasilitas kesehatan
2. Masukan : Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 187.989.642-
3. Keluaran :
 - Jumlah spesimen penyakit potensial KLB dan PD3I ke laboratorium rujukan/nasional yang di distribusikan.
 - Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan
 - Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah
 - Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar
 - Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB) sesuai standar
4. Hasil : Persentase SPM kesehatan yang mencapai target
5. Sasaran : Puskesmas, Rumah sakit, Dinas Kesehatan dan nagari

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan DPA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis/pekerjaan yang dilaksanakan adalah :

1. Melakukan Supervisi dan bimbingan teknis di seluruh Puskesmas dan Rumah sakit di wilayah kabupaten Pesisir selatan.
2. Melakukan kunjungan langsung ke masyarakat atau nagari untuk pengambilan sampel atau spesimen.
3. Melaksanakan konsultasi, koordinasi dan pelaporan ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera barat.
4. Mengantar hasil pengambilan sampel atau spesimen ke dinas propinsi sumatera barat.
5. Merekap dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan spesimen ke Puskesmas yang berkaitan.
6. Mengikuti pertemuan sesuai undangan yang diterima.

7. Melakukan penyelidikan epidemiologi langsung ke masyarakat atau nagari yang terdampak kasus Kejadian Luar Biasa (KLB).
8. Melakukan kunjungan langsung ke masyarakat atau nagari yang terdampak bencana /krisis kesehatan dan KLB.
9. Melakukan analisa data-data yang telah didapatkan untuk pengambilan kebijakan oleh pimpinan.

H. WAKTU PELAKSANAAN

Pengambilan dan Pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dari Bulan Januari sampai Desember 2023 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub kegiatan Pengambilan dan Pengiriman spesimen penyakit potensial KLB ke laboratorium rujukan/nasional dilaksanakan oleh susunan organisasi sebagai berikut :

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Penanggung jawab program | : Kepala Dinas Kesehatan |
| 2. Penanggung Jawab pelaksana kegiatan
dan Pengendalian Penyakit | : kepala Bidang Pencegahan |
| 3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan | : Pejabat Fungsional Seksi |
| Surveilans Dan PMKA Bencana/KLB/Wabah | |

Disetujui oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



Dr. Syahrizal Antoni, SY, MPH
NIP. 19701104 199203 1 001

Painan, Januari 2023
Dibuat oleh :
Kepala Bidang Pencegahan &
Pengendalian Penyakit

Erna Juita, SKM, MM
NIP. 19720808 199203 2 006